

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak, mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan juga diselenggarakan dengan cara memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan pengembangan bakat berupa kreativitas dalam proses pembelajaran (Arifah, 2017, h. 21).

Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Untuk menciptakan pembelajaran yang mengantarkan siswa untuk belajar dengan baik, maka perlu desain perencanaan yang baik oleh guru. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dalam pasal 20 dinyatakan “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, metode, pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar, dalam menciptakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas (Munirah, 2015, h. 234).

Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber

daya manusia. Pendidikan sangat penting bagi kelangsungan kehidupan suatu bangsa, sebab kualitas kehidupan suatu bangsa sangat erat dengan tingkat pendidikan. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pendidikan. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan kurangnya motivasi dalam belajar (Agustinus, 2016, h. 80-81).

Pria Adi Saputra dan Putri Yanuarit (2017), menyatakan bahwa motivasi dan pendidikan merupakan suatu hal yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Keberhasilan pendidikan sangat didorong oleh adanya pemenuhan fasilitas serta motivasi belajar. Fasilitas dan motivasi sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan, proses pendidikan ini merupakan suatu tindakan atau usaha untuk mengembangkan keaktifan peserta didik dalam mengoptimalkan potensi dirinya.

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses belajar mengajar agar pencapaian tujuan belajar lancar, efektif, dan efisien. Fasilitas belajar juga didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat berjalan lancar, efektif dan efisien. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan (Suhaebah, 2015, h. 52). Kiki putri (2019), mengatakan bahwa bukan hanya fasilitas belajar di sekolah yang dapat mempengaruhi kualitas belajar anak, tetapi fasilitas belajar di rumah juga berpengaruh.

Saat ini sekolah termasuk di MAN 01 Bombana merupakan sekolah yang terakreditasi B, yang terletak di jalan Poros Poea, kecamatan Rumbias Tengah,

kabupaten Bombana yang dipimpin oleh bapak Suadi S.Pd. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru Biologi, permasalahan pembelajaran Biologi masih ditemukan, baik yang bersumber pada guru maupun siswa. Kurangnya fasilitas belajar dalam proses pembelajaran agar bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan sumber masalah pada siswa terlihat dari kurangnya pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, beberapa siswa yang tidak menyukai pelajaran Biologi karena materinya yang banyak menggunakan bahasa latin sehingga siswa kebanyakan menghayal. Hal ini semakin diperjelas dari hasil ulangan harian, sebagian besar siswa yang masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal sekitar 30 % yang tidak tuntas. Sedangkan nilai ketuntasan di MAN 1 Bombana dinyatakan tuntas dalam belajar biologi apabila mencapai nilai KKM 70. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dari jenjang pendidikan dan mata pelajaran.

Berdasarkan latar belakang, membuat peneliti tertarik ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi, yang akan dilakukan di MAN 01 Bombana dengan judul **Pengaruh fasilitas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar belajar siswa**. Dengan harapan motivasi dan hasil belajar siswa dapat berpengaruh sehingga motivasi dan hasil belajarnya meningkat dengan memanfaatkan Fasilitas belajar dengan baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian sebagaimana latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian yang akan dilakukan di MAN 01 Bombana yaitu :

1. Fasilitas belajar siswa di sekolah belum sepenuhnya terpenuhi
2. Rendahnya motivasi siswa saat mengikuti pembelajaran
3. Prestasi belajar siswa belum mencapai KKM

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti supaya dapat dikaji lebih dalam dan juga sebagai ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh fasilitas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar biologi siswa MAN 01 Bombana.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana fasilitas, motivasi belajar dan prestasi belajar di MAN 01 Bombana?
2. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar biologi siswa MAN 01 Bombana ?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar biologi siswa MAN 01 Bombana?
4. Apakah ada pengaruh fasilitas dan motivasi belajar secara bersama-sama (simultan) terhadap prestasi belajar biologi siswa MAN 01 Bombana

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kondisi objek fasilitas, motivasi dan prestasi belajar di MAN 01 Bombana.

2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran biologi MAN 01 Bombana.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran biologi MAN 01 Bombana.
4. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa MAN 01 Bombana mata pelajaran biologi.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi peneliti

Menambahakan pengetahuan khususnya dibidang pendidikan, yaitu pemanfaatan fasilitas dalam pembelajaran untuk mingkatkan hasil belajar pserta didik.

1.6.2 Bagi guru

Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan profesionalisme khusunya dalam penggunaan fasilitas belajar mengajar.

1.6.3 Bagi siswa

1. Memberikan peran aktif bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Meningkatkan pemahan peserta didik terhadap mata pelajaran Biologi.

1.6.4 Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan atau kebijakan yang akan diambil dalam meningkatkan dan memperbaiki fasilitas belajar.

1.7 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan serta memberikan gambaran yang konkrit mengenai arti yang terkandung dengan judul diatas, maka

dengan diberikan definisi operasional yang akan dijadikan landasan pokok dalam penelitian ini adapun definisi operasionalnya yaitu:

1.7.1 Fasilitas Belajar

Fasilitas merupakan komponen yang bersumber pada barang-barang hasil produksi antara lain berupa alat pembelajaran sebagai sarana, dan gedung beserta perlengkapannya sebagai prasarana yang berfungsi menyediakan tempat berlangsungnya proses pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan harus direncanakan dan diusahakan secara baik agar senantiasa siap pakai dalam proses belajar mengajar. Indikator fasilitas belajar adalah memenuhi kebutuhan belajar siswa, ketersediaan tempat belajar, ketersediaan media informasi, dan ketersediaan koleksi buku.

1.7.2 Motivasi Belajar

Motivasi adalah perubahan tenaga didalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usahayang disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup. Hal tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorongan untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Motivasi adalah konstruk dan pengaktifan perilaku, sedangkan komponen yang lebih spesifik dari motivasi yang berhubungan dengan tipe-tipe perilaku tertentu disebut motivasi.

Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh

subjek belajar itu dapat tercapai. Indikator motivasi belajar adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif, dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

1.7.3 Prestasi Belajar Biologi

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu, prestasi dan belajar. Istilah prestasi didalam kamus ilmiah populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Prestasi belajar biologi adalah hasil belajar yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran biologi selama semester ganjil. Prestasi merupakan kumpulan hasil akhir dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan. Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah institusional, dan rumusan kualitatif. Suatu prestasi hasil dalam belajar di sekolah merupakan hasil upaya belajar yang sangat banyak dipengaruhi dengan kemampuan secara umum yang dapat kita ukur.

